DOKUMEN SOAL & KUNCI JAWABAN

UAS Biostatistik

Tingkat 3/Semester 5

Institusi: NERS | Tgl Cetak: 21/1/2026

Kategori: Biostatistik UAS

1. Seorang peneliti mengadakan penelitian adakah pengaruh pemberian penyuluhan tentang hipertensi terhadap tingkat pengetahuan lansia tentang pencegahan hipertensi. Apa jenis uji yang sesuai untuk mengetahui ada tidaknya signifikan dari penyuluhan tersebut?

A. Chi Square

B. Fisher Excact

C. Friedman

D. Paired T-test

E. Spearman Rank

2. Sebelum dilakukan uji pengaruh data pre test dan post test harus dilakukan uji ?

A. mean

B. modus

C. normalitas

D. median

E. Range

3. Berikut ini nilai sign yang menunjukkan hasil uji bahwa data terdistribusi normal adalah?

A. 0.01

B. 0.025

C. 0.03

D. 0.04

E. 0.06

4. Sebuah penelitian dengan untuk mengetahui pengaruh terapi meditasi dengan tingkat cemas pasien. Dari hasil uji beda didapatkan hasil sig.(2 tailed) = 0,01. Maka dapat ditarik kesimpulan?

A. Terapi meditasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat cemas

B. Terapi meditasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat cemas

C. Terapi Meditasi sedikit berpengaruh signifikan terhadap tingkat cemas pasien

D. Terapi Meditasi sama sekali tidak berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien

E. Terapi Meditasi dominan berpengaruh terhadap tingkat cemas pasien

5. Apabila data tidak terdistribusi norma, maka untuk uji beda paired t-test diganti dengan uji?

A. Independet t-test

B. Wilcoxon

C. Mann Whitney

D. Paired T-test

E. Spearman Rank

6. Seorang perawat peneliti mendapatkan hasil uji statistik penelitiannya, bahwa tidak ada hubungan siginifikan terhadap intervensi yang diberikan. Perawat tersebut mencoba merubah data, supaya hasilnya menjadi signifikan. Apa prinsip etik yang dilanggar oleh perawat tersebut?

A. Justice
B. Otonomi
C. Fidelity
D. Veracity
E. Confidentuality

7. Sebuah penelitian untuk mengetahui efektivitas suatu metode, menggunakan 2 kelompok sampel. Kelompok A diberikan tindakan dengan metode tersebut, kelompok B tidak diberikan terapi. Fungsi kelompok B adalah sebagai kelompok?

A. Uji
B. intervensi
C. Perlakuan
D. treatment
E. kontrol

8. Apa jenis uji normalitas yang digunakan untuk sampel kurang dari 50 responden?

A. Independet t-test
B. Wilcoxon
C. Mann Whitney
D. Paired T-test
E. Shapiro Wilk

9. Uji Pearson atau Spearman Rank dapat dilakukan untuk menganalisis penelitian berikut, yaitu

A. Hubungan antara tingkat motivasi perawat dan tingkat kinerja perawat
B. Perbedaan tingkat status gizi siswa berdasarkan jenis kelamin
C. Hubungan berat badan siswa dengan skor resiko bullying
D. Pengaruh terapi tertawa terhadap skor kesepian lansia
E. Perbandingan skor kualitas hidup lansia yang tinggal di rumah dan Panti jompo (PSTW)

10. Uji beda independen t test atau Mann Whitney dapat dilakukan untuk menganalisis penelitian berikut, yaitu:

A. Perbedaan tingkat kualitas tidur mahasiswa berdasarkan tahun angkatan
B. Perbedaan skor FOMO mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
C. Pengaruh terapi pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi
D. Perbedaan skor motivasi kerja perawat magang, kontrak dan pegawai tetap
E. Hubungan antara usia dan tekanan darah

11. Uji beda paired t test atau Wilcoxon test dapat dilakukan untuk menganalisis penelitian berikut, yaitu:

A. Perbedaan skor nyeri sebelum, setelah, dan 1 jam setelah dilakukan pemberian esensial oil
B. Hubungan antara tingkat sosialisasi dengan tingkat harga diri
C. Hubungan antara skor komunikasi terapeutik perawat dengan skor kepuasan pasien
D. Perbedaan berat badan siswa sebelum dan sesudah pemberian program MBG

E. Pengaruh terapi CBT terhadap tingkat kecemasan remaja

12. Sebelum dilakukan uji bivariat, maka perlu dilakukan uji normalitas. Manakah yang benar dari pernyataan berikut?

A. Jika jumlah sampel lebih kecil dari 50 maka menggunakan uji Shapiro Wilk

B. Jika jumlah sampel lebih dari atau sama dengan 50 maka menggunakan uji Shapiro Wilk

C. Jika jumlah sampel lebih kecil dari 50 maka menggunakan uji Kolmogorov Smirnov

D. Jika jumlah sampel lebih dari atau sama dengan 50 maka menggunakan uji Kolmogorov Smirnov

E. Berapapun jumlah sampelnya bisa menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk

13. Manakah dari penelitian ini yang merupakan uji beda dua kelompok kategorikal

A. Perbedaan skor motivasi kerja perawat magang, kontrak dan pegawai tetap

B. Perbedaan skor FOMO mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

C. Perbedaan tingkat status gizi siswa yang memiliki status sosial ekonomi rendah, sedang, tinggi

D. Perbedaan status gizi siswa sebelum dan sesudah program MBG

E. Perbedaan tingkat cemas mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

14. Seorang peneliti melakukan penelitian uji beda. Jika hasil analisis data didapatkan nilai p adalah kurang dari 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

A. Tidak ada perbedaan

B. Ada perbedaan tapi tidak signifikan

C. Ada perbedaan yang signifikan

D. Ada hubungan yang tidak signifikan

E. Ada hubungan yang signifikan

15. Seorang peneliti melakukan penelitian dengan judul Hubungan prokrastinasi akademik dengan burn out akademik mahasiswa dan didapatkan nilai p nya 0,01 dan nilai r nya 0,4. Apa kesimpulan yang benar dan lengkap dari hasil tersebut.

A. Tidak ada hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Burn Out Akademik mahasiswa

B. Ada hubungan tapi tidak signifikan antara Prokrastinasi Akademik dengan Burn Out Akademik mahasiswa

C. Ada hubungan yang signifikan dengan kekuatan sedang dan arah positif antara Prokrastinasi Akademik dengan Burn Out Akademik mahasiswa

D. Ada hubungan yang signifikan dengan kekuatan lemah dan arah negatif antara Prokrastinasi Akademik dengan Burn Out Akademik mahasiswa

E. Ada hubungan yang signifikan dengan kekuatan sedang dan arah negatif antara Prokrastinasi Akademik dengan Burn Out Akademik mahasiswa

16. Seorang peneliti melakukan penelitian hubungan antara self efikasi dengan kepercayaan diri. Dari hasil penelitian didapatkan nilai r= 0,1 dan nilai p nya 0,7. Apa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut?

A. Tidak ada hubungan antara self efikasi dengan kepercayaan diri

B. Ada hubungan antara self efikasi dan kepercayaan diri dengan keeratan hubungan kuat

C. Ada hubungan antara self efikasi dan kepercayaan diri dengan keeratan hubungan sangat kuat

D. Ada hubungan antara self efikasi dan kepercayaan diri dengan keeratan hubungan sangat lemah

E. Ada hubungan antara self efikasi dan kepercayaan diri dengan keeratan hubungan lemah

17. Seorang peneliti keperawatan mengambil sampel acak berulang kali dari pasien Diabetes Mellitus dan menghitung rata-rata kadar glukosa darah tiap sampel. Apakah istilah yang digunakan untuk distribusi dari kumpulan rata-rata sampel tersebut?

A. Distribusi populasi

B. Distribusi data mentah

C. Distribusi sampling

D. Distribusi frekuensi

E. Distribusi probabilitas individu

18. Seorang peneliti keperawatan mengambil beberapa sampel acak dari suatu populasi dan menghitung rata-rata dari setiap sampel tersebut untuk dianalisis. Apakah yang dimaksud dengan distribusi dari kumpulan rata-rata sampel tersebut?

A. Distribusi populasi

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi sampling rata-rata

D. Distribusi sampling proporsi

E. Distribusi data mentah

19. Seorang peneliti keperawatan melakukan survei untuk mengetahui proporsi mahasiswa keperawatan yang lulus tepat waktu. Data yang dikumpulkan adalah lulus dan tidak lulus. Apakah jenis distribusi sampling yang tepat digunakan untuk menganalisis data tersebut?

A. Distribusi populasi

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi sampling rata-rata

D. Distribusi sampling proporsi

E. Distribusi data mentah

20. Seorang peneliti keperawatan mengambil sampel acak berulang kali dari pasien hipertensi dan menghitung rata-rata tekanan darah sistolik setiap sampel. Apakah jenis distribusi sampling yang tepat digunakan untuk menganalisis data tersebut?

A. Distribusi populasi

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi sampling rata-rata

D. Distribusi sampling proporsi

E. Distribusi data mentah

21. Seorang peneliti keperawatan ingin mengetahui rata-rata kadar hemoglobin (Hb) pasien anemia di sebuah rumah sakit. Peneliti mengambil sampel acak berulang kali dan menghitung rata-rata Hb pada setiap sampel. Apakah jenis distribusi sampling yang tepat digunakan untuk menganalisis data tersebut?

A. Distribusi sampling rata-rata

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi populasi

D. Distribusi sampling proporsi

E. Distribusi data mentah

22. Seorang peneliti keperawatan melakukan survei untuk mengetahui proporsi pasien hipertensi yang patuh minum obat. Data yang dikumpulkan adalah patuh dan tidak patuh. Apakah jenis distribusi sampling yang tepat digunakan untuk menganalisis data tersebut?

A. Distribusi sampling rata-rata

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi populasi

D. Distribusi sampling proporsi

E. Distribusi data mentah

23. Seorang peneliti keperawatan meneliti rata-rata lama rawat inap pasien pneumonia. Sampel pasien diambil secara acak berulang kali, kemudian dihitung rata-rata lama rawat inap pada setiap sampel. Apakah jenis distribusi sampling yang tepat untuk menganalisis data tersebut?

A. Distribusi sampling rata-rata

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi populasi

D. Distribusi sampling proporsi

E. Distribusi data mentah

24. Seorang peneliti keperawatan ingin mengetahui proporsi pasien diabetes yang mengalami komplikasi luka kaki. Data dicatat dalam kategori ya dan tidak. Apakah jenis distribusi sampling yang tepat digunakan untuk analisis tersebut?

A. Distribusi sampling rata-rata

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi populasi

D. Distribusi data mentah

E. Distribusi sampling proporsi

25. Seorang peneliti keperawatan mengumpulkan data rata-rata indeks massa tubuh (IMT) dari beberapa sampel mahasiswa keperawatan yang diambil secara acak berulang kali. Apakah jenis distribusi sampling yang tepat digunakan untuk analisis tersebut?

A. Distribusi sampling rata-rata

B. Distribusi frekuensi

C. Distribusi populasi

D. Distribusi data mentah

E. Distribusi sampling proporsi

Kategori: Biostatistik UAS

26. Berikut ini merupakan karakteristik statistik inferensial adalah ?

A. Hanya mampu menggambarkan karakteristik

B. Tidak bisa digunakan untuk mengambil kesimpulan pada tingkat populasi

C. Bisa digunakan untuk penarikan kesimpulan tingkat populasi

D. Perhitungan median kelompok data

E. Perhitungan modus kelompok data

27. Dari hasil analisis tes normalitas diatas, pernyataan atau kesimpulan yang benar adalah

A. Variabel stress terdistribusi normal

**B. Variabel resiliensi terdistribusi normal
 **

C. Variabel depresi terdistribusi normal

D. Variabel kecemasan terdistribusi normal

E. Semua variabel terdistribusi normal